

HALAMAN PERNYATAAN

Yang Bertandatangan Di Bawah Ini :

Nama : Indria Liliyanti
NIM : 11200003
Prodi : DIII Keperawatan
Institusi : STIKes Panti Waluya Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Klien *Gastroenteritis* Dengan Masalah Keperawatan Nausea Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang", telah disetujui untuk dipublikasikan di Jurnal Keperawatan Malang dan Website Lembaga Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Panti Waluya Malang dengan mencantumkan nama pembimbing dan saya sebagai peneliti.

Malang, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Indria Liliyanti
NIM : 11200003

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *GASTROENTERITIS* DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA DI RUMAH SAKIT
PANTI WALUYA SAWAHAN MALANG**

Indria Liliyanti, Sr. Felisitas A Sri S., Ellia Ariesti
Prodi D-III Keperawatan, STIKes Panti Waluya Malang
Email : indrialilya@gmail.com

ABSTRAK

Liliyanti, Indria, 2023. Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastroenteritis Pada Dengan Masalah Nausea Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Karya Tulis Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang. Pembimbing (1) Sr. Felisitas A Sri S, Misc.MAN (2) Ns. Ellia Ariesti, M.Kep

Gastroenteritis (GE) adalah penyakit peradangan atau iritasi pada lambung dan usus yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit yang dapat mengakibatkan muntah dan diare. Jika tidak segera ditangani akan menyebabkan komplikasi kehilangan cairan, muntah juga dapat menyebabkan penderita tidak nafsu makan yang dapat mengarah pada kurangnya asupan nutrisi bagi tubuh. Tujuan penulisan studi kasus ini untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien gastroenteritis dengan masalah nausea. Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan 2 klien sebagai responden pada bulan April 2023. Pada hasil pengkajian didapatkan 2 klien mengalami mual, merasa asam di mulut, tampak pucat, dan penurunan nafsu makan. Pada kedua klien dilakukan penatalaksanaan manajemen mual dengan menggunakan kolaborasi pemberian antiemetik. Asuhan Keperawatan pada klien *gastroenteritis* dengan masalah nausea di Ruang Placida Paviliun Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang telah dilaksanakan selama 3 hari pada masing-masing klien. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari, kedua klien menunjukkan tidak mengalami mual dan terdapat peningkatan nafsu makan.

Kata kunci : *Gastroenteritis*, Nausea

ABSTRACK

Liliyanti, Indria, 2023. *Nursing Care Of Gastroenteritis Client With Nausea Problem at Panti Waluya Sawahan Hospital Malang. Scientific Papers, College of Health Sciences Panti Waluya Malang. Supervisor* (1) Sr. Felisitas A Sri S, Misc.MAN (2) Ns. Ellia Ariesti, M.Kep

Gastroenteritis (GE) is an inflammatory or irritating disease of the stomach and intestines caused by viral, bacterial, or parasitic infections that can result in vomiting and diarrhea. If not treated immediately will cause complications of fluid loss, vomiting can also cause sufferers no appetite which can lead to lack of nutritional intake for the body. The purpose of writing this case study is to conduct nursing care for gastroenteritis clients with nausea problems. This research design uses a case study method with 2 clients as respondents in April 2023. In the results of the study, it was found that 2 clients experienced nausea, feeling

sour in the mouth, looked pale, and decreased appetite. In both clients, nausea management was carried out using antiemetic administration collaboration. Nursing care for gastroenteritis clients with nausea problems in the Placida Pavilion Room of Panti Waluya Sawahan Hospital Malang has been carried out for 3 days for each client. After 3 days of nursing care, both clients showed no nausea and an increase in appetite.

Keywords : Gastroenteritis, Nausea

PENDAHULUAN

Gastroenteritis (GE) adalah penyakit peradangan atau iritasi pada lambung dan usus yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit yang dapat mengakibatkan muntah dan diare (Kardiyudiani & Susanti, 2019). Menurut World Health Organization tahun 2018, terdapat sekitar 3-5 miliar orang dewasa didunia menderita gastroenteritis setiap tahunnya. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit dengan kasus tertinggi, termasuk di Indonesia. Data Departemen Kesehatan Republik Indonesia mencatat pada tahun 2018 terdapat 6.897.463 penderita gastroenteritis dan yang ditangani sebanyak 4.017.861 orang (Riskesmas, 2018). Provinsi Jawa Timur mencatat sebanyak 151.878 penderita gastroenteritis (Riskesmas, 2018), sedangkan di Kota Malang terdapat 1.435 orang mengalami gastroenteritis (BPS Provinsi Jawa Timur, 2021). Data Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang pada tahun 2021 terdapat 40 kasus penderita gastroenteritis yang terdiri dari 16 pasien dewasa dengan rentang usia 18-60 tahun, 13 pasien anak-anak, 9 pasien lansia, dan 2 pasien bayi (Rekam Medik RSPW, 2021). Sebagai tenaga kesehatan, maka upaya yang dapat dilakukan dalam menangani masalah keperawatan nausea pada pasien gastroenteritis dengan memberikan tindakan nonfarmakologis dan farmakologis. Tindakan nonfarmakologis yang dapat dilakukan yaitu beristirahat yang cukup, menganjurkan mengkonsumsi makanan lunak, menjaga tubuh agar tetap terhidrasi, menganjurkan makan dengan porsi sedikit tapi sering, menghindari makanan beraroma kuat, melakukan relaksasi untuk mengatasi mual, dan tindakan farmakologis yaitu berkolaborasi

dalam pemberian antiemetik (PPNI, 2018). Selain itu, menganjurkan pasien menghindari makanan mengandung gas dan menghindari makanan berminyak atau makanan tinggi lemak (Muttaqin & Sari, 2013). Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastroenteritis Dengan Masalah Keperawatan Nausea di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menggambarkan tentang asuhan keperawatan pada klien *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan nausea di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Adapun kriteria klien yang diambil sebagai berikut :

1. Klien yang mengalami gastroenteritis baik dengan atau tanpa penyakit penyerta lain
2. Klien dewasa berusia 19-59 tahun
3. Klien dengan masalah keperawatan nausea dengan minimal 80% dari tanda dan gejala mayor yaitu minimal terdapat 2 tanda gejala mayor meliputi mengeluh mual, merasa ingin muntah, dan tidak berminat makan.
4. Klien dengan masalah keperawatan nausea dengan tanda gejala minor meliputi merasa asam di mulut, saliva meningkat, sering menelan, dan pucat.

Pada penelitian ini menggunakan 2 klien gastroenteritis dengan masalah nausea yaitu Nn. R 19 tahun dan Tn. W 59 tahun di Ruang Placida Paviliun Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Pada Klien 1 dilakukan pada tanggal 03-05 April 2023 dan klien 2 pada tanggal 04-06 April 2023.

HASIL

Pada studi kasus ini didapatkan hasil

1. Pengkajian

Didapatkan data pada klien 1 bahwa klien berusia 19 tahun mengeluh mual, asam di mulut, dan mengalami penurunan nafsu makan. Pada pengkajian fisik ditemukan mukosa bibir tampak kering, hipertimpani pada abdomen kuadran kiri atas, dan tampak pucat. Pada klien 2 didapatkan data bahwa klien berusia 59 tahun mengeluh mual, BAB cair 1x, dan mengalami penurunan nafsu makan. Pada pengkajian fisik didapatkan klien tampak pucat, mukosa bibir kering, dan hipertimpani pada abdomen kuadran kiri atas.

2. Diagnosa

Berdasarkan data hasil pengkajian maka dapat ditegakkan diagnosa keperawatan nausea.

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan dari diagnosa keperawatan nausea yang ditegakkan pada klien 1 dan 2, dapat dilakukan perencanaan keperawatan pada kedua klien berdasarkan tinjauan pustaka yaitu mengidentifikasi pengalaman mual, mengidentifikasi dampak mual terhadap nafsu makan, mengidentifikasi faktor penyebab mual, identifikasi antiemetik untuk mencegah mual, monitor mual, monitor asupan nutrisi dan kalori, berikan makanan dalam jumlah kecil tapi menarik, anjurkan menghindari makanan yang merangsang mual, dan kolaborasi pemberian antiemetik.

4. Implementasi Keperawatan

Pada klien 1 dan 2 terdapat 9 intervensi yang direncanakan dan telah dilakukan semua implementasi sesuai intervensi.

5. Evaluasi

Pada klien 1 dan 2 dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari di ruang

rawat inap dan kedua klien menunjukkan masalah nausea teratasi.

PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Menurut penulis, pada klien 1 dan 2 mengalami *gastroenteritis* yang disebabkan oleh faktor makanan yang dikonsumsi dan menyebabkan efek toksin pada saluran pencernaan bagian atas sehingga terjadi keluhan mual dan muntah. Pada klien 2 mengalami keluhan mual, muntah, disertai diare, dan ketidaknyamanan di abdomen. Klien 1 dan 2 dilakukan tindakan pemberian terapi yang sama yaitu ondansetron 4mg. Klien 1 mendapatkan terapi tambahan thiampenicol 500 mg (PO), sedangkan klien 2 mendapatkan terapi tambahan cefotaxime 1 g (IV) dan zinc 20 mg (PO) untuk mengobati gejala diare. Terdapat perbedaan pada klien 1 dan 2 yaitu klien 2 mengalami diare lebih banyak dibandingkan klien 1. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh metabolisme sistem gastrointestinal yang berbeda antara klien 1 yang masih berusia 19 tahun sedangkan klien 2 berusia 59 tahun.

2. Diagnosa

Pada kedua klien ditegakkan diagnosa keperawatan nausea berhubungan dengan efek toksin makanan, hal ini sesuai dengan teori dari Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

3. Intervensi Keperawatan

Pada kedua klien telah ditetapkan rencana keperawatan sesuai dengan tinjauan teori. Penulis menentukan 9 intervensi untuk klien 1 dan 2. Setiap intervensi yang akan dilakukan disesuaikan dengan kondisi klien. Kedua klien diberikan antiemetik untuk mengurangi mual, penulis juga menganjurkan makan dengan porsi sedikit tapi sering untuk mengurangi mual, serta menghindari makanan yang merangsang mual, hal ini sesuai

dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan implementasi pada klien 1 dan 2 dilakukan 9 implementasi keperawatan dari 9 rencana keperawatan. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diberikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing klien. Pada hari kedua dan ketiga implementasi diberikan sesuai dengan kondisi klien sesuai dengan evaluasi hari pertama.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dan dilakukan evaluasi, masalah pada klien 1 dan 2 teratasi. Klien 1 dan 2 tidak mengalami mual pada hari ketiga. Pada kedua klien mengalami peningkatan nafsu makan, tidak ada keluhan mual, tidak ada perasaan asam dimulut, tidak ada peningkatan saliva, dan tidak tampak pucat.

KESIMPULAN

Asuhan keperawatan pada klien gastroenteritis dengan masalah keperawatan nausea di rumah sakit panti waluya sawahan malang telah dilaksanakan selama 3 hari pada klien 1 dan 2 dapat berhasil dan masalah teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Jawa Timur. (2021). *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Debora, O. (2017). *Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik* (Edisi 2). Jakarta : Salemba Medika.
- Desak, W. (2017). *Gastroenteritis Akut. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. Diakses pada Februari 2023
- Doris, A. (2021). Asuhan Keperawatan Dengan Diagnosa Gastroenteritis. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*.

<https://doi.org/10.53475/jicm.v1i1.62>

- Falah, M., & Permana, D. (2020). *Penggunaan Obat Anti Mual dan Muntah pada Pasien Mual dan Muntah di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan*. Diakses pada Februari 2023
- Herdman, T., & H. (2015). *Diagnosis Keperawatan : Definisi & Klasifikasi*. Jakarta: EGC.
- Hertia, I. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastroenteritis Akut Dengan Gngguan Keseimbangan Cairan dan Elektrolit*. Diakses pada Februari 2023
- Husairi, A. (2020). *Sistem Pencernaan - Tinjauan Anatomi, Histologi, Biologi, Fisiologi Dan Biokimia*. Purwokerto : CV IRDH.
- Kardiyudiani, N. K., & Susanti, B. A. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah I* (I. K. Dewi (ed.)). Jakarta : Pustaka Baru.
- Kemenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan. *Ayan*, 8(5), 55.
- Madani, M., & Ciamis, M. (2022). *Assistancy in Medical Surgical Nursing Care for Clients with Digestive System Disorders : Acute Gastroenteritis*. Diakses pada Februari 2023
- Mardalena, I. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Paien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. Jakarta : Pustaka Baru Press.
- Maulidya, F., Adelina, M., & Hidayat, F. A. (2018). *Periodesasi Perkembangan Dewasa*. Diakses pada Februari 2023
- Muhammad, I., Isro, L., & Verawati, M. (2020). *Studi Kasus : Upaya Pemenuhan Volume Cairan Pada Pasien Dewasa Penderita Gastroenteritis*. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2013). *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Salemba Medika.

- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI*.
- Sari, V. N., & Handayani, L. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. S Dengan Kasus Gastroenteritis Akut*. Diakses pada Februari 2023
- Simamora, N. F. (2019). Sifat Dan Tahap-Tahap Dalam Proses Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 1(1). <https://osf.io/j3x7u/download/?format=pdf>

LEMBAR KONSULTASI

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien *Gastroenteritis* Dengan Masalah Keperawatan Nausea Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang

Nama : Indria Liliyanti

NIM : 11200003

Pembimbing I : Sr. Felisitas A Sri S, Misc.MAN

Tanggal	Kegiatan	Paraf
30-05-2023	Konsultasi Bab 4 → Menambahkan data pada pola fungsi kesehatan → Menambahkan DS dan Analisa data → Memperbaiki pembahasan antara opini dan teori	} J ₂
07-06-2023	Konsul Bab 4 → ACC Lanjut Bab 5	} J ₂
13-06-2023	Konsul Bab 5 → ACC ACC Seminar hasil KTI	} J ₂
3-07-2023	Konsul pasca seminar hasil ACC KTI	J ₂
12-07-2023	Konsul Manuscript → Perbaiki daftar pustaka	J ₂
19-07-2023	ACC Manuscript	J ₂

LEMBAR KONSULTASI

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien *Gastroenteritis* Dengan Masalah Keperawatan Nausca Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang
Nama : Indria Liliyanti
NIM : 11200003
Pembimbing II : Ns. Ellia Ariesti, M.Kep

Tanggal	Kegiatan	Paraf
23-05-2023	Konsultasi Bab 4 → Menambahkan genogram → Melengkapi data konsep diri → Melengkapi PF → Memperbaiki analisa data, implementasi evaluasi → Memperbaiki pembahasan antara opini dan teori	
14-06-2023	Konsul Bab 4 → Melengkapi pemeriksaan fisik → Memperbaiki etiologi → Memperbaiki intervensi dan implementasi → Menambahkan evaluasi → Memperbaiki pembahasan antara opini dan teori	
23-06-2023	ACC Bab 4 & 5 Susun draft KTI	
23-06-2023	ACC draft KTI Silahkan daftar sidang	
05-07-2023	Konsul pasca Seminar Hasil → ACC Susun draft KTI & manuscript	